

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Fokus Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan diklasifikasikan ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Menurut Arikunto, (2010:151) metode penelitian deskriptif analisis adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan faktor pendukung penelitian, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap hasil penelitian. Pendekatan kualitatif menekankan akan pentingnya pemahaman tingkah laku menurut pola berpikir dan bertindak subjek kajian (Nurhadi, 2015:10)

3.1.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian studi kasus. Menurut Sumarni dan Wahyuni (2005:49) penelitian studi kasus adalah penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasilnya merupakan sebuah gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003: 1)

3.1.3 Lokasi Penelitian

Tempat yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah konter Rifel Cellulerdi Kota Kupang yang terletak di Jln. Timor Raya, Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur yang mempublikasi usahanya pada group facebook lapak *online* kupang.

Pemilihan lokasi penelitian ini di tentukan secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa Rifel Celluler adalah konter *handphone* yang menjalankan bisnis yang terhubung dalam group facebook lapak *online* kupang.

3.1.4 Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian merupakan tahap yang sangat menentukan dalam penelitian kualitatif, karena dalam fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang topik pokok yang akan diungkapkan dalam penelitian ini. Seperti diungkapkan Sugiono (2013,15) bahwa fokus penelitian adalah batasan masalah. Jadi fokus penelitian adalah pembatasan masalah yang akan diteliti pada subyek yang dipilih.

Fokus penelitian adalah bagaimana pemanfaatan media sosial facebook dalam meningkatkan volume penjualan (Studi Kasus Pada Konter *Handphone* Rifel Celluler Kota Kupang).

3.2 Subjek, Informan Penelitian, dan Alasan Pemilihan Informan

3.2.1 Subjek Penelitian

Dalam Penelitian ini menjadi subjek penelitian adalah pemilik konter *handphone* Rifel Celluler yang bergabung dalam group lapak *online* kupang.

3.2.2 Informan Kunci

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti, (Sukandarumidi, 2002 : 65).

Dalam penelitian ini, penulis memilih satu orang narasumber yang dijadikan sebagai informan, yakni: pemilik konter Rifel Celluler. Alasan peneliti memilih satu orang informan ini karena hanya dia saja yang mengetahui informasi tentang pemanfaatan media sosial facebook dalam meningkatkan volume penjualan *handphone*.

3.3 Konstruk dan Indikator Penelitian

3.3.1. Konstruk Penelitian

Konstruk adalah konsep, dengan pengertian tambahan yakni diciptakan atau digunakan dengan kesengajaan dan kesadaran penuh dengan suatu maksud ilmiah yang khusus (Kerlinger, 2000 :48).

Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk adalah memanfaatkan media sosial Facebook sebagai sarana meningkatkan volume penjualan atau ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual.

3.3.2. Indikator Penelitian

Indikator adalah variabel untuk mengukur suatu perubahan baik langsung maupun tidak langsung. (WHO, 1981). Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator penelitian adalah :

1. *Digital/Interactive Marketing* Strategi ini digunakan untuk berkomunikasi dan melakukan proses penjualan dengan konsumen menggunakan aplikasi instagram sebagai media untuk berkomunikasi (komunikasi dua arah). Komunikasi dua arah yang dimaksudkan ialah proses percakapan yang dilakukan oleh owner dan konsumen melalui aplikasi Instagram entah itu melalui direct message atau komentar langsung pada postingan owner.
2. Promosi Penjualan (*Sales Promotion*) Kegiatan memposting gambar barang yang dijual dengan menarik yang dilakukan oleh owner untuk meningkatkan atau mendorong keinginan untuk membeli, serta mengendors para selebgram (selebriti Instagram) untuk mempromosikan

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung oleh penulis kepada informan penelitian terkait usaha penjualan yang akan diteliti dan juga dari hasil pengamatan dilokasi penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Menurut Yusuf (2014) wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung dimana pewawancara bertanya langsung yang berkaitan tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Pada penelitian ini, penulis sebagai pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada informan yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi penulis melakukan pencatatan berbagai dokumen yang ada serta dokumen dari hasil wawancara langsung kepada informan dan juga dokumen berupa gambar atau foto yang telah diambil selama proses penelitian yang dapat digunakan untuk memperkuat penelitian kualitatif agar dapat lebih dipercaya.

3. Observasi

Teknik mengumpulkan data melalui pengamatan langsung. Menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018:6), Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut L.R. Gay dalam Hamzah (2019:273), menganalisis data dalam penelitian kualitatif harus meringkas data ke dalam suatu cara yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis isi dan alat analisis berupa analisis data lapangan model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi Data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data peneliti perlu melakukan pengamatan awal terhadap strategi komunikasi pemasaran dalam pemanfaatan media sosial instagram, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan fokus penelitian. Data ini didapat setelah selesai melakukan wawancara, mengetahui hasil dokumen, data tersebut dirangkum dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian.
2. Data Display (Penyajian Data) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Data Conclusion Drawing/Verification Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data, yaitu menyajikan teori komunikasi pemasaran serta media sosial.

3.5 Teknik Interpretasi Data

Menurut L.R.Gay dalam Hamzah (2019:273), interpretasi data adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menemukan arti atau jawaban dari data. Pada penelitian ini akan berakhir dengan hasil dari volume penjualan yang didapatkan menggunakan media social facebook.

3.6 Teknik Pemeriksaan & Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber daya lainnya. Analisis triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia (Krisyanto, 2006:71).

Teknik triangulasi jenis ketiga ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainya untuk keperluan pengecekan kembali derajat keprcayaan data. Pemanfaatan pengamat lainya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi ini. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis lainya.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Untuk itu maka peneliti melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengecek berbagai macam sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan (Moleong, 2010:321-332).